

Perancangan Sistem Informasi Wisata di Yogyakarta Berbasis WEB

Mujito ¹⁾, Ria Andriani ²⁾, Ifan Wahyu Abdillah ³⁾, Vikha Hendra Arditya ⁴⁾

^{1,2,3)} Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta

email : mujito.4175@students.amikom.ac.id ¹⁾, ria@amikom.ac.id ²⁾, ifan.08@students.amikom.ac.id ³⁾,
vikha.arditya@students.amikom.ac.id ⁴⁾

Abstraksi

Informasi sangat mudah kita dapatkan sesuai dengan yang kita butuhkan dengan Teknologi Informasi. Dalam dunia Teknologi Informasi serta Informasi Internet merupakan tempat yang paling berperan. Informasi tentang objek-objek wisata di jogja belum cukup memadai, sehingga mengakibatkan wisatawan tidak mengetahui adanya beberapa objek wisata yang didalamnya sangat potensial. Oleh sebab itu perlu diatasi dengan adanya promosi dan penyediaan informasi berbasis website. Sistem informasi yang berbasis website ini mencakup di dalamnya unsur teks, gambar dan video. Media ini menjadi menarik karena unsur tersebut. Penerapan teknologi informasi wisata berbasis web mempermudah wisatawan jogja dalam memperoleh informasi yang lebih efektif dan sekaligus mempromosikan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci :

Sistem Informasi, website, objek wisata, kota Yogyakarta.

Abstraction

Information is very easy to get according to what we need with Information Technology. In the world of Information Technology and Information Internet is the most important place. Information about tourism objects in Jogjakarta is inadequate, resulting in tourists not knowing the existence of a number of attractions which have great potential. Therefore, it needs to be overcome by promoting and providing website-based information. This website-based information system includes elements of text, images and videos. This media is interesting because of this element. The application of web-based travel information technology makes it easy for jogja tourists to obtain more effective information and at the same time promotes the Special Region of Yogyakarta.

Keywords:

Information system, website, tourist attraction, city of Yogyakarta.

Pendahuluan

System informasi yang akan mengembangkan informasi tentang wisata dengan penelitian ini, penulis menjadikan website system informasi tentang tempat wisata di Yogyakarta. Dalam pembuatan system informasi ini tim akan mengumpulkan data data yang akan di sajikan secara valid dan lengkap sehingga pengunjung bisa mendapatkan informasi yang memuaskan. Provinsi DIY memiliki banyak potensi tempat wisata yang bisa di jadikan content.

System informasi berbasis web ini sebenarnya sudah ada beberapa tetapi kita menyajikan desain yang lebih menarik. Bidang wisata merupakan salah satu sektor yang sangat mempengaruhi dalam perkembangan teknologi yaitu dengan cara mendistribusikan atau dengan memperkenalkan informasi tentang beberapa objek wisata terutama pada teknologi internet secara interaktif.

Tinjauan Pustaka

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati dan Vilda Giovanni Ristanto (2018) dengan judul “Sistem Informasi Pariwisata Provinsi Papua Berbasis Web”, menunjukkan bahwa setelah adanya website ini akan dapat memudahkan kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam memberikan informasi pariwisata. Fitur yang dimiliki website yang dibuat ini diantaranya adalah forum atau mini chat untuk memberikan informasi, halaman registrasi untuk mendaftar bagi para pengunjung menjadi kontributor yang bermaksud mendapat hak akses memasukkan informasi mengenai pariwisata, forum, dan foto. Website ini juga menyediakan link situs untuk pemesanan tiket pesawat, kapal, maupun hotel sama halnya dengan Traveloka dan PT.Pelni(Persero). Selain itu penelitian ini dibangun juga sebuah sistem yang menggunakan metode pengembangan waterfall. Para pegawai di kantor Dinas Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif Provinsi Papua dan masyarakat menggunakan sistem tersebut untuk memberikan informasi mengenai pariwisata. Informasi lengkap mengenai tempat-tempat pariwisata di Provinsi Papua dan galeri foto juga akan ditampilkan dalam sistem ini. Dari penjelasan sistem tadi, perancangan sistem yang digunakan yaitu *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk merancang sistem. Aliran data dari tiap entity akan ditampilkan melalui DFD, data apa saja yang diproses, dan keluarannya dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk perancangan basis data. Tampilan *input* dan *output* akan ditampilkan melalui rancangan *InterfaceInterface*. [1]

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ambrina Kundyanirum (2018) yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Semarang”, menunjukkan bahwa analisis aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Semarang yang telah diuji menyimpulkan beberapa point diantaranya Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Semarang berguna untuk memahami tempat lokasi wisata, hotel, tempat makan, tempat ibadah, pusat cinderamata dan event yang ada di kota Semarang, keseluruhan sistem informasi mempunyai peranan menu yang ada telah berhasil sesuai dengan fungsinya dengan berdasarkan pengujian terhadap sistem informasi yang dibuat, pengujian telah diimplementasikan pada sistem dalam penentuan lokasi dan jenis pilihan keinginan users, ada beberapa kategori yaitu tempat lokasi wisata, hotel, tempat makan, tempat ibadah, pusat cinderamata dan event. Pengembangan dan peningkatan sistem informasi dan perangkat lunak diperlukan alat otomatis untuk digunakan stakeholder, model pembangunan sistem sebagai program, dan *best practices, deliverables*. Proses kerja pembuatan sistem dapat berjalan dengan baik jika prosedur perangkat lunak mempunyai beberapa langkah yang pada dasarnya pembuatan harus bisa disederhanakan agar mudah dipahami bagi semua user. Metode Waterfall dan metode increment dapat dipakai untuk mengembangkan sebuah perangkat lunak. [2]

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yuda Tunggal Wibowo (2016) dengan judul “Aplikasi Sistem Informasi Tempat Wisata Jawa Tengah Berbasis Web”, menunjukkan bahwa penggunaan website sistem informasi yang memuat keterangan wisata Provinsi Jawa Tengah mampu menyajikan kian banyak informasi yang lebih luas serta bisa memberikan dampak dalam proses pencarian yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Sistem informasi yang memuat wisata berbasis web ini mempunyai fitur-fitur yang telah mencakup kebutuhan dasar penginputan dan pengolahan data, sehingga wisatawan dapat menjelajahi kawasan wisata Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan website ini sebagai referensi. Aplikasi ini

menggunakan metode *System Development Lyfe Cycle* (SDLC) yaitu membuat aplikasi ini melalui beberapa tahapan seluruh proses. Waterfall, adalah model metode yang digunakan. Langkah awal hingga akhir menggunakan siklus SDLC secara berurutan. Tiap tiap metode yang telah selesai harus dilakukan riset ulang, perancangan sistem aplikasi yang baik dilakukan sesuai tujuan dan mengesahkan metode, inti point dari langkah tersebut adalah spesifikasi untuk kebutuhan sistem aplikasi. Pada sistem aplikasi ini harus memuat fungsi sistem seperti *input*, *update*, dan *delete* data, serta perlu cara untuk mempermudah user/pengguna menjalankan aplikasi yaitu dengan menganalisis kebutuhan aplikasi yang mempunyai fungsionalitas seperti *user interface*. Pengguna/user dapat menerima laporan dari aplikasi yang diambil pada pengguna/user itu. [3]

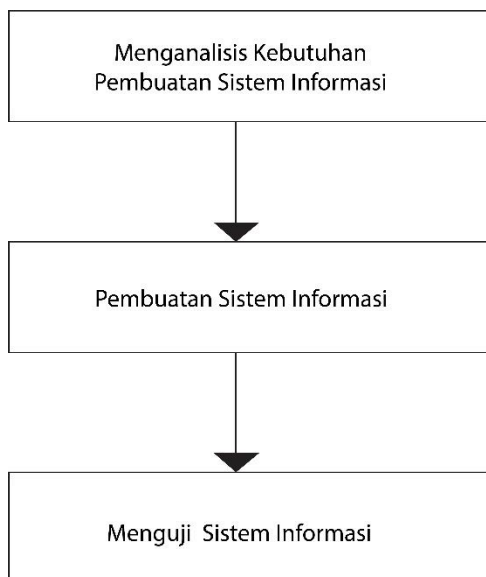
Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zamroni Juang (2012) dengan judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Kota Solo dan Sekitarnya Berbasis Web”, menunjukkan bahwa sistem informasi yang berbasis web ini bisa dipermudah dengan memanfaatkan program informasi pariwisata sebagai perancangan dan penelitian ini. Sistem informasi yang menyajikan info wisata kota Solo ini diimplementasikan menggunakan localhost melalui web browser internet explore, tentunya program ini dapat diuji dan melampirkan hasil dari implementasi perancangan yang dilakukan sebelumnya. Sistem informasi ini melakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem berjalan seperti semestinya atau tidak. User akan dimudahkan dalam menjalankannya karena program dirancang sederhana dan menarik sekalipun tidak mengurangi fungsi dan kegunaan dari program tersebut. Sistem informasi pariwisata di kota solo ini dijalankan pada komputer yang tidak terhubung dengan internet atau localhost, menggunakan software adobe dreamweaver CS5. Pengimplementasian menggunakan kuisioner yang bersangkutan dengan 15 responden, hal ini dilakukan guna mengetahui persepsi dari pengguna sistem informasi pariwisata kota Solo dan sekitarnya. Adapun perbandingan terbagi menjadi 2 (dua) unsur diantaranya ada unsur kunci dan unsur tambahan, unsur tambahan meliputi bagian yang dirasakan saat responden menjalankan program seperti pemahaman, kepuasan, kelebihan, dan kekurangan dari sistem informasi tersebut. Penilaian utama meliputi keseluruhan tampilan seperti isi, gambar, kualitas warna serta keseluruhan program. Sedangkan penilaian Unsur tambahan hasilnya pun 65% user pernah mengakses website tempat serupa sedangkan 35% belum pernah sama sekali. 100% nya menyatakan mudah memahami serta mudah dioperasikan dan juga sistem informasi pariwisata kota solo ini sangatlah membantu dalam

proses pencarian informasi tempat wisata yang dibutuhkan. [4]

Metode Penelitian

Metode didalam pembuatan sistem informasi wisata ini dengan *System Development Lyfe Cycle* atau biasa disebut SDLC yang artinya bahwa dalam pengerjaan sistem informasi ini melewati beberapa tahapan dan menggunakan model metode *waterfall*. Langkah awal sampai langkah akhir sesuai dengan Siklus SDLC. Pada setiap langkahnya harus dikaji ulang demi memastikan jika langkah-langkah yang sudah dilakukan telah sesuai dengan harapan si pembuat dan jika tidak sesuai dengan harapan si pembuat maka langkah tersebut harus diulangi dari awal atau mengulang dari langkah sebelumnya.

Dalam melakukan metode penelitian ini melalui beberapa langkah ,yaitu :



1. Menganalisis kebutuhan pembuatan sistem informasi

Yang terpenting dari langkah pertama ini yaitu didalam sistem informasi yang dibuat mempunyai *user interface* agar mudah dijalankan serta digunakan oleh *user*. Sistem informasi juga harus mempunyai sistem *create, read, update, delete*.

2. Pembuatan sistem informasi sesuai rancangan desain

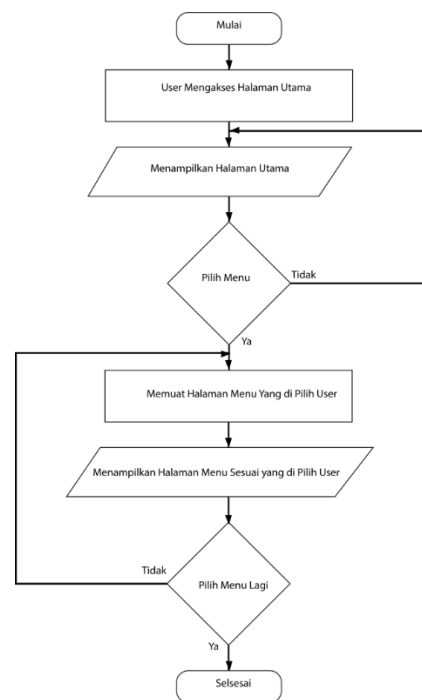
Didalam perancangan sistem informasi ini menggunakan HTML yang berfungsi membuat sebuah halaman di dalam web sehingga dapat diakses dan ditampilkan didalam web browser, selanjutnya yaitu CSS yang berfungsi untuk mempercantik tampilan halaman seperti ukuran gambar, warna dari teks body, pengendalian warna *hyperlink* serta parameter lainnya, kemudian penggunaan Bahasa pemrograman PHP yang

berfungsi untuk membuat sebuah rancangan web yang terstruktur dan berjalan secara baik, Penggunaan *javascript* berfungsi untuk membuat validasi pemrosesan serta untuk membuat tampilan yang lebih menarik. Dan kemudian penggunaan *MySQL* sebagai database untuk pembuatan sistem informasi tempat wisata di Yogyakarta.

Desain website wisata Yogyakarta ini di buat dengan software adobe XD dan figma. Software yang sudah di khususkan untuk membuat tampilan website.

Kemudian pembuatan langkah pengoperasian sistem informasi berbasis web di Yogyakarta dengan menggunakan flowchart. Pembuatan Flowchart ini ditujukan agar si *user* atau adminnya bisa menjalankan sistem informasi dengan baik dan benar serta si *user* bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sedangkan untuk si adminnya bisa melakukan *create, read, update, delete* data.

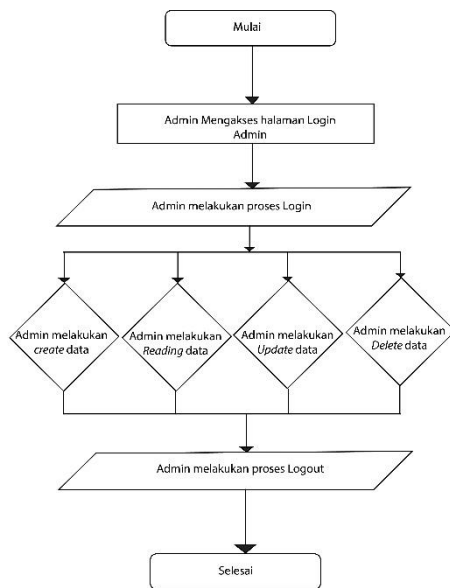
Pengoperasian sistem informasi bagi *user* berbasis flowchart dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 .Flowchart user

Hal yang dilakukan user untuk pertama kali yaitu mengakses halaman utama, kemudian sistem informasi akan menampilkan Halaman utama untuk user ,kemudian user memilih menu yang di inginkan, maka sistem informasi akan menampilkan Menu yang dipilih oleh user, begitu seterusnya.

Pengoperasian sistem informasi bagi Admin berbasis flowchart dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 .Flowchart admin

Hal yang dilakukan oleh Admin untuk pertama kali yaitu admin harus mengakses halaman Login admin dan admin melakukan proses login .setelah admin login maka sitem informasi akan menampilkan Dashboard Admin,di Halaman utama atau dashboard siAdmin bisa melakukan *create* data,kemudian melakukan *reading* data,serta melakukan *update* data dan bisa melakukan *deleted* data.jika admin sudah melakukan segala hal yang diinginkannya ,makan admin bisa melakukan proses Logout.

3. Menguji Sistem informasi

Pengujian sistem informasi ini secara internal dan eksternal.Pengujian system informasi secara internal menggunakan web browser secara langsung,sementara pengujian dengan cara eksternal yaitu melalui kuisioner. Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data dan dalam pembuatan system informasi ini menggunakan kuisioner online dalam bentuk form pertanyaan serta berisi beberapa gambar untuk penilaian .

Penggunaan kuisioner supaya mengetahui penilaian atau tanggapan dari *user* mengenai sitem informasi wisata berbasis web di Yogyakarta dan kuisioner dibuat juga dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sytem informasi ini.Kuesioner diberikan kepada 15 orang yaitu mahasiswa yg berada diJogja.

Hasil dan Pembahasan

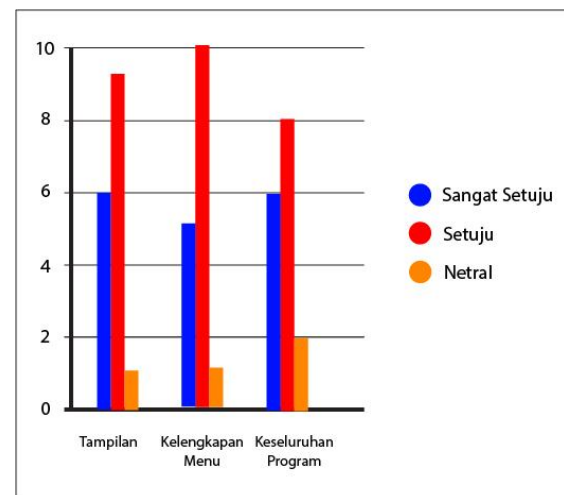
Sistem aplikasi Informasi yang akan kami bangun sebuah system yang akan membantu. Wisatawan dalam memberikan informasi tentang Wisata. Selain itu perlu adanya pengolahan data lebih lanjut supaya informasi mengenai wisata di Jogja dikemas dengan

lengkap dan menarik, yang pasti guna memudahkan user dalam menjalankan tanpa mengurangi faktor kegunaan. Prorotype dibuat menggunakan aplikasi figma. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah system telah bekerja sesuai dengan yang di harapkan. sistem informasi wisata jogja merupakan aplikasi berbasis web.

4.1 Penilaian Program

a. Utama

Penilaian utama merupakan penilaian yang paling utama di dalamnya mencakup tampilan, Lengkapnya menu yang tersedia serta kelayakan program. Penilaian unsur ini dibuat menggunakan questioner yang di bagikan kepada orang-orang yang berjumlah 16, untuk mengetahui kualitas dari program yang di buat, seperti pada gambar 3.



Gambar 3 Penilaian Program

b. Tambahan

Penilaian tambahan merupakan penilaian yang berkaitan dengan apa yang user rasakan pada saat user menggunakan program tersebut.

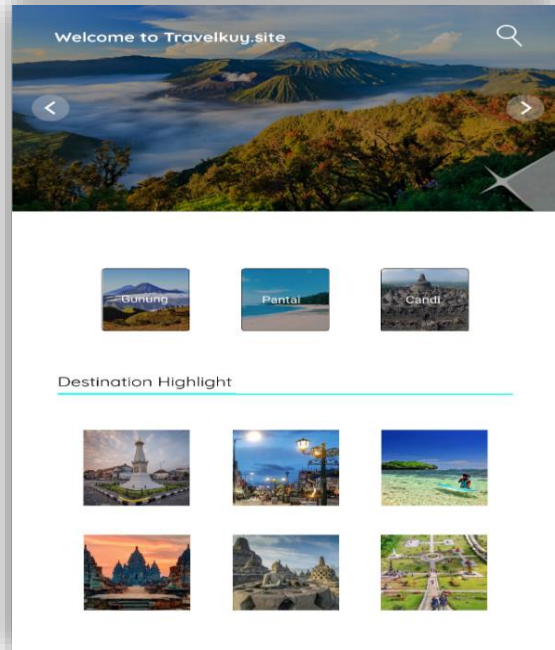
Penelitian tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

1. 35,3% user sangat setuju dengan isi yang mudah di pahami dalam system informasi tersebut. 64,7% setuju
2. 47,1% user setuju bahwa system informasi menampilkan hasil yang cukup jelas, 41,2% sangat setuju dan 11,8% netral dengan tanggapan ini.
3. 94,2% sangat setuju bahwa system informasi ini sangat membantu kebutuhan mereka, 5,9% menyatakan biasa saja

Halaman Utama

Halaman Utama merupakan halaman yang akan di akses pertama kali oleh user ketika user

memasuki website menggunakan browser. Didalamnya berisi kategori tempat wisata, pencarian tempat wisata dan highlight tempat wisata yang sangat populer di Yogyakarta Halaman bisa di lihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Halaman Utama

Halaman Artikel

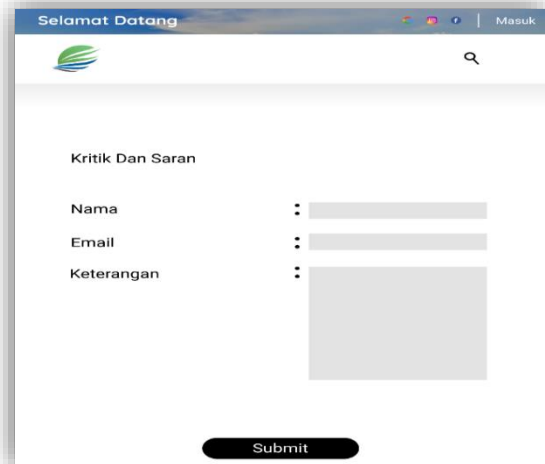
Pada Gambar 5 adalah halaman artikel. Halaman ini berisi tentang penjelasan sebuah objek Wisata Yogyakarta yang dikemas semenarik mungkin.



Gambar 5. Tampilan Artikel

Halaman Pesan

Halaman pesan adalah halaman yang bisa di gunakan oleh pengunjung sebagai kritikan dan saran kepada admin seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Pesan

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan serta penelitian yang telah kami lakukan, maka kesimpulannya adalah, dengan adanya website ini, harapannya agar bisa membantu para wisatawan lokal, nasional maupun internasional dalam memberikan informasi wisata di D.I.Y. Fitur yang dimiliki website ini, antara lain kategori tempat wisata untuk informasi tempat yang ingin dikunjungi para visitor, informasi mengenai wisata dan trending spot wisata.

5.2 Saran

Sebagai manusia penulis mempunyai keterbatasan dari pengalaman masing-masing, tugas akhir mempunyai kekurangan dan kelebihan yang kami buat. Dengan adanya mahasiswa digenerasi selanjutnya, diharapkan menemukan sebuah inovasi serta ide yang lebih sempurna didalam pengembangan sistem informasi yang baik, mudah dipahami dan bermanfaat.

Daftar Pustaka

- [1] S. N. d. V. G. Ristanto, "Jurnal wisata papua berbasis web," pp. 302-308, 2018.
- [2] A. Kundyairum, "Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Semarang," pp. 1-8, 2018.
- [3] Y. T. Wibowo, "Aplikasi Sistem Informasi Jawa Tengah Berbasis Web," pp. 1-15, 2018.
- [4] Z. Juang, "Perencanaan dan Pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Kota Solo dan Sekitarnya Berbasis Web," pp. 1-6, 2012.